

**STUDY PELACAKAN (*TRACER STUDY*)  
ALUMNI JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
DI WILAYAH KOTA BANJARMASIN**



**Oleh**

**Drs. Basrian, M. Fil.I**

**Dra. Hj. Nurul Djazimah, M. Ag**

**Fakhrie Hanief, S.Th.I, S.Pd.I, MA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PUSAT PENELITIAN  
BANJARMASIN**

**2015**

## Abstrak

*Tracer Study* merupakan pendekatan untuk memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran serta perencanaan aktivitas penyempurnaan di masa mendatang. Selain itu, hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Hasil *Tracer Study* yang dilakukan oleh Jurusan Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menunjukkan bahwa alumni jurusan ini telah bekerja dengan berbagai profesi pekerjaan, baik swasta maupun di instansi pemerintahan. Masa tunggu masing-masing mendapatkan pekerjaan pertama cukup bervariasi: sudah bekerja sebelum wisuda 13 orang (41,93 %), 1—5 bulan 3 orang (9,67 %); 1—6 bulan 2 orang (6,46 %); 7 bulan—1 tahun 6 orang (19,35 %); 1—2 tahun 7 orang (22,58 %); tidak ada jawaban 1 orang (3,22 %).

Penghasilan pertama yang diperoleh di bawah Rp 500.000,- 21 orang (67,74 %); Rp 501.000 sd Rp 1000.000,- 8 orang (25,80 %); Rp1001.000 sd. Rp 2000.000,- 2 orang (6,45 %), di atas Rp 2000.000,- 0%. Kemudian terkait antara relevansi pendidikan atau mata kuliah dengan pekerjaan yang menyatakan sesuai sebanyak 22 orang (70,96 %) dan yang menyatakan tidak sesuai sebanyak 9 orang (29,04 %). Dari sini alumni memberikan umpan balik perlu adanya perbaikan dan pembenahan kurikulum baik mata kuliah kompetensi utama maupun pendukung jurusan agar sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan dunia kerja.

**Kata Kunci :** *Tracer Study*, *stakeholder*, pekerjaan pertama, relevansi pendidikan dan pekerjaan, umpan balik.

**Study Pelacakan (*Tracer Study*)  
Alumni Jurusan Perbandingan Agama  
Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora  
Di Wilayah Kota Banjarmasin**

**A.Latar Belakang Masalah**

Perubahan merupakan hal yang niscaya dalam kehidupan manusia. Demikian pula orientasi pendidikan yang semula bertumpu pada asumsi ilmu untuk ilmu mengalami perubahan menjadi ilmu untuk kemanfaatan hajat hidup orang banyak. Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan di perguruan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana. Jika demikian, maka salah satu kunci terpenting keberhasilan sebuah perguruan tinggi adalah mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan bisa dilihat dari masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus dan keberhasilan berkompetisi dalam seleksi pekerjaan ataupun besaran gaji yang didapat. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

*Tracer Study* merupakan pendekatan untuk memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses

pendidikan dan pembelajaran serta perencanaan aktivitas penyempurnaan di masa mendatang. Selain itu, hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) merupakan cara strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi. 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena jika dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Jurusan Perbandingan Agama sebagai salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari. Sejak berdirinya yaitu pada tanggal 7 Februari 1977, jurusan ini telah melahirkan lebih dari 500 (lima ratus) orang alumni yang tersebar seantero Kalimantan bahkan sampai ke Pulau Jawa dan

Sumatera.<sup>1</sup> Mereka berkiprah diberbagai bidang kehidupan, ada yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di berbagai lembaga pemerintah, ada yang berprofesi sebagai politisi, pengusaha, pebisnis/pedagang, dan tidak sedikit dari para alumni tersebut yang menjadi ulama dan tokoh di masyarakat.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang terus berbenah diri, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora penting untuk memiliki data keberadaan para alumninya dan mengetahui kiprahnya di masyarakat. Jika sebuah lembaga memiliki data tentang eksistensi para alumni dan terjalin komunikasi yang baik, hal ini sangat menguntungkan bagi para alumni sendiri dimana informasi-informasi penting baik berupa kesempatan kerja dan lain-lain akan mudah didapatkan. Begitu pun lembaga, dalam hal ini Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora juga sangat berkepentingan dengan data alumni, selain sebagai alat evaluasi kurikulum yang berbasis kinerja, data alumni juga menjadi tolak ukur manajerial sebuah lembaga, paling tidak jurusan bisa mengukur keberhasilan proses perkuliahan dengan melihat data keberhasilan para alumni yang berkiprah di masyarakat, keberhasilan dan prestasi sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh kualitas para alumninya.

Dalam rangka untuk mencari data para alumni (peta alumni) dan untuk mengetahui sejauh mana profesionalisme para alumni tersebut dalam berkiprah di masyarakat, maka Jurusan Perbandingan Agama penting untuk melakukan penelitian. Penelitian tersebut dituangkan dalam sebuah judul

---

<sup>1</sup> Arni, *Jurusan Perbandingan Agama Dalam Tiga Tahun Terakhir*, dalam "Setengah Abad Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari", Banjarmasin: Kafusari Press, 2011, h. 81

“Study Pelacakan (*Tracer Study*) Alumni Jurusan Perbandingan Agama di Wilayah Banjarmasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana riwayat pekerjaan pertama dan sekarang, relevansi pendidikan dan pekerjaan para alumni, serta umpan balik alumni terhadap pendidikan bagi jurusan Perbandingan Agama ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran dan kualitas sumber daya para alumni jurusan Perbandingan Agama di Kota Banjarmasin. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui riwayat pekerjaan alumni, yang meliputi cara mendapat pekerjaan, masa tunggu mendapat pekerjaan, gaji yang didapat, posisi dalam pekerjaan dan sebagainya.
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan dengan pekerjaan yang ditekuni oleh alumni.
3. Untuk mengetahui umpan balik alumni terhadap pendidikan dan pembelajaran bagi jurusan Perbandingan Agama serta upaya pengembangan sumber daya manusia

## **D. Signifikansi Penelitian**

1. Sebagai umpan balik bagi jurusan dalam rangka evaluasi kurikulum dan penyusunan kurikulum berbasis kinerja.
2. Untuk melaksanakan salah satu tuntutan kegiatan dalam Borang Jurusan dalam rangka evaluasi lulusan.

3. Sebagai bahan informasi yang sangat penting bagi Jurusan Perbandingan Agama khususnya dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tentang eksistensi dan kiprah alumni yang tersebar di Kota Banjarmasin.

## **E. Definisi Operasional**

### *1. Tracer Study*

Harald Schomburg mendefinisikan *Tracer Study* merupakan pendekatan untuk memperoleh informasi dari para alumni tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran serta untuk perencanaan aktivitas penyempurnaan perguruan tinggi di masa mendatang.<sup>2</sup>

### 2. Alumni

Alumni adalah lulusan dari salah satu sekolah/perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, alumni yang dimaksud adalah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu di IAIN Antasari Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama/

### 3. Wilayah Banjarmasin

Fokus utama yaitu alumni yang tersebar di wilayah Banjarmasin, baik yang bekerja di sektor pemerintahan maupun swasta. Dengan demikian definisi operasional dari penelitian ini adalah salah satu upaya untuk memperoleh informasi kinerja dari para sarjana Fakultas Ushuluddin

---

<sup>2</sup>Harald Schomburg, *Handbook for Graduate Tracer Study*. Germany: Kassel University, 2003 h. 11

Jurusan Perbandingan Agama yang bekerja di wilayah kota Banjarmasin.

## **F. Kajian Pustaka**

Penelitian yang terkait dengan kinerja alumni pada lembaga-lembaga pemerintahan di wilayah Banjarmasin sementara ini memang belum ada, terlebih khusus untuk alumni jurusan Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin. Beberapa diantara penelitian yang mengarah pada alumni yaitu:

- *Peta Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajemen Pembelajaran, Profil Alumni Serta Peluang Pasar IAIN Antasari*, oleh Drs. Yahya Mof, M.Pd dkk, pada tahun 2006. Penelitian ini mengarahkan pada SDM alumni IAIN Antasari yang berkesimpulan bahwa mayoritas alumni berasal dari masyarakat Hulu Sungai pada lapisan strata masyarakat kelas menengah ke bawah dengan penghasilan ekonomi di bawah rata-rata. Selain itu, alumni IAIN Antasari pada umumnya bekerja di lapangan pekerjaan yang ada kaitannya dengan keagamaan, baik swasta maupun pegawai negeri.
- *Peta Alumni IAIN Antasari Pada Beberapa Daerah Di Kalimantan Selatan (Prospek dan Harapan Masyarakat)*, oleh Drs. H. Husnul Yaqien, M.ed dkk, pada tahun 2006. Penelitian ini fokus pada penyebaran alumni IAIN Antasari yang mana penyebaran alumni Fakultas Tarbiyah lebih mendominasi daripada fakultas lain, sedangkan pekerjaan para alumni tidak merata sesuai dengan latar pendidikannya



dan dianggap mampu beradaptasi dengan cepat tanpa menjadi masalah.

- *Peta Alumni IAIN Antasari Pada Beberapa Daerah Di Kalimantan Selatan (Prospek, Harapan dan Citra Alumni di Masyarakat)*, oleh Drs. Syafruddin, M.Ag dkk, pada tahun 2007. Penelitian ini fokus pada penyebaran alumni IAIN Antasari yang mana penyebaran alumni Fakultas Tarbiyah lebih mendominasi daripada fakultas lain, sedangkan pekerjaan para alumni tidak merata sesuai dengan latar pendidikannya dan dianggap mampu beradaptasi dengan cepat tanpa menjadi masalah.
- *Peranan Alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari Dalam Dakwah Islam di Kota Banjarmasin*, oleh Drs. H. Syarifuddin, M.Ag dkk, pada tahun 2010. Penelitian ini mengarah tentang bentuk dakwah yang dilakukan oleh para alumni Fakultas Dakwah dan tentang kepemimpinannya di masyarakat.
- *Profil dan Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan*, oleh Drs. H. Sofyan Noor, M.Si dkk, pada tahun 2011. Penelitian ini mengarah pada penggalian terhadap profil dan pandangan masyarakat terhadap alumni yang terkait dengan peran dan aktifitas dimasyarakat serta beberapa faktor yang menjadikan peranan kepemimpinan alumni lebih berdaya guna ketika berkiprah di dalam pembangunan Kalimantan Selatan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin, yang terdiri dari lima kecamatan, yakni Kota Banjarmasin, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara. Pengambilan lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan untuk memudahkan dan memfokuskan peneliti menjangkau para alumni, mengingat alumni jurusan Perbandingan Agama banyak tersebar di berbagai daerah Kalimantan Selatan bahkan di luar daerah.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan dukungan data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam dari perilaku yang dapat diamati. Mengacu kepada pengetahuan kualitatif tersebut, maka penelitian ini lebih dominan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya mengkaji fenomena yang ada dalam sasaran penelitian dan dibahas secara deskriptif kualitatif, meskipun di dalamnya ada data kuantitatif sebagai pendukung.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para alumni Jurusan Perbandingan Agama yang ada dan tinggal menetap di wilayah Kota Banjarmasin yang berjumlah 31

orang. Sedangkan objek penelitian adalah riwayat pendidikan dan pekerjaan alumni yang tersebar di wilayah Kota Banjarmasin.

#### **4. Data dan Sumber Data**

##### **a) Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah 1) Data pokok, yaitu data tentang riwayat alumni di wilayah Kota Banjarmasin, yang meliputi riwayat pendidikan dan pekerjaan alumni. 2) Data pelengkap adalah data yang menunjang penelitian ini seperti gambaran lokasi penelitian serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang digali.

##### **b) Sumber data**

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 1) Responden ; yaitu mereka yang memberikan informasi mengenai data pokok, baik bagian administrasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pengurus Keluarga Alumni Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (KAFUSARI) maupun *stakeholder* atau pengguna lulusan (alumni) Jurusan Perbandingan Agama.

#### **5. Tehnik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik angket, yaitu tehnik yang digunakan untuk mengetahui secara detail tentang riwayat pendidikan, pekerjaan, relevansi pendidikan dan pekerjaan, serta umpan balik untuk kemajuan pihak jurusan Perbandingan Agama dengan meminta saran dari para alumni.

## **6. Analisis Data**

Penelitian ini menganalisis data secara deskriptif, yaitu menguraikan, menggambarkan dan menjelaskan secara objektif terhadap persoalan yang diteliti. Uraian dapat berupa deretan kata-kata ataupun berupa tabel yang dianggap dapat membantu menjelaskan persoalan secara terperinci.

## Laporan Hasil Penelitian

### A. IPK Kelulusan dan Kesempatan Bekerja

#### 1. IPK Kelulusan

Sesuai dengan sebaran angket pada alumni atau responden yang berada di Kota Banjarmasin terdapat beberapa variasi IPK kelulusan sebagai capaian prestasi akademik yang diperoleh alumni. Dari data yang dikumpulkan bahwa informasi perolehan indeks prestasi alumni dalam skala IPK antara 2,75--3,00 sebanyak 3 orang (9,67 %) dengan sebutan cukup baik. Mereka yang memiliki indeks prestasi 3,01 – 3,50 dengan predikat kelulusan baik sebanyak 4 orang (12,90%), untuk indeks prestasi 3,51-3,75 (64,53%) dengan predikat kelulusan amat baik sebanyak 20 orang, sedangkan mereka yang memiliki indeks prestasi 3,76-4,00 (12,90%) dengan predikat kelulusan cumlaude sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Jurusan Perbandingan Agama secara teoritik telah mengantar mahasiswa untuk memiliki kompetensi utama dan pendukung dengan baik, hal ini terlihat dari banyaknya yang berpredikat kelulusan amat baik dibandingkan dengan cukup dan baik. Capaian prestasi akademik tersebut merupakan upaya sungguh-sungguh pihak Jurusan Perbandingan Agama dalam kegiatan belajar mengajar dan selalu melakukan *up grading* para dosen dalam metode pembelajaran serta kegiatan-kegiatan lain yang meningkatkan prestasi mahasiswa.

#### 2. Kesempatan Bekerja

Berdasarkan jawaban responden terhadap angket yang disebarkan sebanyak 31 alumni Jurusan Perbandingan Agama sudah bekerja 100 %. Ini menunjukkan bahwa alumni di wilayah

Kota Banjarmasin tidak ada yang tidak bekerja atau dengan kata lain menjadi pengangguran. Capaian ini merupakan capaian yang sangat baik mengingat paradigma masyarakat yang menganggap bahwa Jurusan Perbandingan Agama sulit untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah terbantahkan dengan hasil penelitian ini.

### **3. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan**

Waktu tunggu sampai mendapatkan pekerjaan cukup variatif. Ada yang telah bekerja sebelum wisuda sebanyak 13 orang (41,93%), waktu tunggu antara 1 bulan sampai 3 bulan tidak ada (0 %), waktu tunggu sampai 5 bulan sebanyak 3 orang (9,67%), waktu tunggu sampai 6 bulan sebanyak 2 orang (6,46%), waktu tunggu 7 bulan sampai 1 tahun sebanyak 6 orang (19,35%), waktu tunggu 1 tahun sampai 2 tahun sebanyak 7 orang (22,58%), sedangkan yang tidak menjawab angket sebanyak 1 orang (3,22%). Dari informasi ini dapat disimpulkan bahwa waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama sejak kelulusan tidaklah terlalu lama, bahkan sebelum wisuda sudah sebanyak 13 orang atau hampir setengah dari 31 alumni yang tersebar di Kota Banjarmasin telah mendapatkan pekerjaan.

### **4. Sarana Informasi Memperoleh Pekerjaan**

Berbagai hal yang dilakukan alumni untuk mendapatkan informasi dunia kerja. Sebanyak 17 orang (54,83%) mendapatkan informasi langsung melalui pengumuman kampus, sebanyak 2 orang (1,74%) mendapatkan informasi langsung melalui melalui dosen / karyawan, sebanyak 2 orang mendapatkan informasi langsung melalui keluarga, sebanyak 4 orang (12,90%) mendapatkan informasi langsung melalui para alumni lain, dan

sebanyak 6 orang (19,30%) mendapatkan informasi melalui berbagai sumber lainnya, sedangkan mendapatkan informasi melalui iklan tidak ada (0 %). Dari data tersebut terlihat sebagian besar alumni (17 dari 31 orang) mendapatkan informasi melalui pihak kampus. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa pihak kampus / jurusan telah memperhatikan dengan baik terhadap para lulusan dengan memberikan informasi penting terkait pekerjaan, tidak hanya sekedar memberikan informasi akademik saja.

### **5. Cara Mendapatkan Pekerjaan**

Berbagai cara untuk mendapatkan pekerjaan adalah usaha yang bersifat manusiawi. Dari 31 alumni Jurusan Perbandingan Agama yang mendapatkan pekerjaan dengan cara inisiatif sendiri sebanyak 4 orang (12,90%), dengan cara kompetisi / seleksi sebanyak 19 orang (61,29%), dengan cara ditawarkan pekerjaan sebanyak 8 orang (25,80%), sedangkan dengan cara ditugaskan dan tanpa tes atau cara lainnya tidak ada. Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari (19 dari 31 mampu mendapatkan pekerjaan dengan cara mengikuti tes / seleksi. Hal ini juga menunjukkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama mampu bersaing dengan alumni lain, yang tentunya dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda.

### **6. Tempat Pertama Bekerja**

Terdapat beberapa tempat bekerja alumni Jurusan Perbandingan Agama baik di sektor pemerintahan maupun disektor swasta. Ada sebanyak 22 orang (80%) bekerja di instansi pemerintahan, sebanyak 6 orang (19,35%) bekerja di sektor swasta, 1 orang (3,22%) memiliki pekerjaan sendiri, dan 2 orang

(6,45%) tidak menyebutkan tempat bekerjanya. Dari sini menggambarkan bahwa tempat bekerja alumni Jurusan Perbandingan Agama di wilayah Kota Banjarmasin bervariasi, dan yang lebih dominan (22 orang dari 31 orang alumni) bekerja di instansi pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama mampu bersaing dan ditugaskan di sektor pemerintahan dengan berbagai bidang keahlian.

## **7. Gaji Pertama Bekerja**

Berdasarkan data yang didapat bahwa sebanyak 21 orang (67,74%) alumni mendapatkan gaji pertama bekerja di bawah lima ratus ribu rupiah (Rp. 500.000,-), mendapatkan gaji pertama bekerja sebesar Rp.500.001 sampai dengan Rp. 1.000.000,- sebanyak 8 orang (25,80%), mendapatkan gaji pertama bekerja sebesar Rp.1.000.001 sampai dengan Rp. 2.000.000,- sebanyak 2 orang (6,45%), sedangkan yang di atas dua juta rupiah (Rp. 2.000.000) tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mendapatkan gaji di bawah lima ratus ribu rupiah, ini bukan berarti mendapatkan gaji yang rendah namun sudah menjadi kebijakan pemerintah mengingat sebagiannya adalah pegawai instansi pemerintah sejak pertama kali bekerja.

## **B. Riwayat Pekerjaan Alumni Sekarang**

### **1.Tempat Bekerja Sekarang**

Instansi atau tempat bekerja alumni saat ini bervariasi, terdapat 22 orang alumni bekerja di instansi pemerintahan dengan rincian sebagai berikut: a) IAIN Antasari Banjarmasin



sebanyak 18 orang, baik sebagai dosen ataupun administrasi, b) Kemenag Kalsel sebanyak 2 orang, c) KUA Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 1 orang, d) SDN Banua Anyar sebanyak 1 orang dengan profesi sebagai guru. Sedangkan yang memiliki usaha sendiri dengan jalur berdagang hanya 1 orang saja. Adapun 8 orang alumni tidak menyebutkan secara rinci tempat bekerja. Dari informasi di atas menggambarkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama umumnya mampu dan layak bekerja di instansi pemerintahan, meskipun tidak semuanya harus menjadi pegawai pemerintah (PNS).

Beberapa pertimbangan memilih pekerjaan sekarang ini terungkap sebanyak 19 orang (61,29%) alumni memilih pekerjaan sekarang dengan pertimbangan sesuai cita-cita, sebanyak 4 orang (12,90%) memilih pekerjaan sekarang dengan pertimbangan kebebasan dalam bekerja dan sebanyak 8 orang (25,80%) memilih pekerjaan sekarang dengan pertimbangan perkembangan karir. Dari data tersebut menunjukkan bahwa para alumni Jurusan Perbandingan Agama sudah bekerja sesuai dengan cita-cita / keinginannya (61,30%), yang berarti telah memposisikan diri mereka berada di zona bekerja yang nyaman bukan karena keterpaksaan. Mengingat pertimbangan memilih pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kinerja alumni, sehingga pertimbangan yang tidak tepat akan menciptakan kondisi bekerja yang tidak nyaman.

## **2. Kesesuaian Antara Pekerjaan Dengan Bidang Keilmuan PA**

Pada bagian terdahulu dijelaskan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama pada prinsipnya sudah mendapatkan pekerjaan. Namun apakah pekerjaan yang mereka dapat sudah

sesuai dengan keilmuan Perbandingan Agama. Sebagian besar menyatakan sesuai dengan bidang keilmuan Perbandingan Agama sebanyak 23 orang (74,20%), sedangkan yang menyatakan tidak sesuai hanya 8 orang (25,80%). Kesesuaian tersebut dengan menyebutkan berbagai alasan, yaitu a) sebagian besar merupakan pengembangan keilmuan PA, b) keilmuan masih memiliki relevansi kuat dengan pekerjaan sekarang, c) sesuai dengan tugas pada lembaga pendidikan agama Islam, d) karena posisi sebagai dosen yang tentunya mengampu mata kuliah ilmu PA, e) karena bekerja di KUA ada kaitannya dengan pernikahan dan persoalan rumah tangga (Hukum Keluarga Islam), dan f) karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Adapun yang tidak sesuai menyebutkan beberapa alasan, yaitu a) pekerjaan sekarang dibidang pelayanan umum, administrasi dan keuangan, b) pekerjaan sekarang sebagai dosen dan hanya mengampu mata kuliah yang berhubungan dengan keilmuan Akidah dan Filsafat, dan c) Karena bekerja dibidang perdagangan. Meski demikian mereka tetap dapat bekerja dengan baik, karena di antara mata kuliah yang diprogramkan dalam kurikulum jurusan terdapat mata kuliah Manajemen Perkantoran, yang sedikit banyaknya dapat membantu mereka bagaimana cara mengelola organisasi sebuah lembaga.

### **3. Posisi Pekerjaan Sekarang**

Beberapa posisi pekerjaan sekarang para alumni Jurusan Perbandingan Agama. Terdata posisi sebagai manajer/pimpinan sebanyak 2 orang (6,45%), posisi sebagai kepala bagian sebanyak 5 orang (16,12%), posisi sebagai staf bagian sebanyak 2 orang (6,45%), dan posisi yang lainnya 22 orang (71%) dengan rincian sebagai wakil rektor 1 orang, wakil dekan 1 orang, dosen

13 orang, guru 4 orang, Kasi Bimas 1 orang dan pedagang 1 orang. Dari data di atas menunjukkan bahwa alumni Jurusan Perbandingan Agama mampu menduduki berbagai posisi strategis di setiap pekerjaan, baik dari tingkat bawah maupun tingkat pimpinan.

### **C. Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan**

Relevansi pendidikan dan pekerjaan merupakan dua hal yang saling menunjang dalam meniti karir seseorang. Relevansi di sini tentu saja terkait dengan mata kuliah yang pernah ditempuh oleh alumni saat mereka studi. Sebanyak 22 orang (70,96) alumni menyatakan bahwa mata kuliah yang ada di Jurusan Perbandingan Agama relevan dengan pekerjaan mereka sekarang. Sedangkan yang menyatakan tidak relevan hanya 9 orang (29,04%). Dari data tersebut tergambar dengan jelas bagaimana mata kuliah yang ada di Jurusan sudah relevan dengan pekerjaan, namun masih perlu adanya perbaikan-perbaikan dan pembenahan kurikulum Jurusan Perbandingan Agama sebagai respon baik dari adanya pernyataan tidak relevan.

Menurut alumni ada beberapa mata kuliah yang menjadi pendukung pekerjaan mereka. Beberapa mata kuliah tersebut yaitu : 1) Sosiologi Agama, 2) Psikologi Agama, 3) Pengantar Sosiologi, 4) Manajemen Perkantoran, 5) Antropologi, 6) Kepercayaan Masyarakat Banjar, 7) Fenomenologi Agama, 8) Metodologi Penelitian, 9) Hubungan Antar Agama, 10) Budaya Masyarakat Dayak, 11) Sosiologi Agama, 12) Aliran Kepercayaan, 13) Ilmu Sosial Dasar, 14) Perbandingan Agama, 15) Agama Etnis, 16) Hinduisme, 17) Tasawwuf, dan 18) Ilmu

Kalam. Semua mata kuliah ini sangat menunjang terhadap pekerjaan yang mereka geluti saat ini.

Mereka memiliki beberapa kompetensi profesional dan berdasarkan angket yang disebar, ada yang memilih kompetensi profesional menerapkan dasar-dasar ilmu keislaman disertai ilmu sosial dan humaniora sebanyak 14 orang (30,43%), kompetensi menganalisis agama dan mencari solusi bagi konflik-konflik keagamaan sebanyak 4 orang (8,70%), kompetensi melakukan komunikasi isu-isu di bidang perbandingan agama sebanyak 3 orang (6,52%), kompetensi menerapkan manajerial yang baik dan kepekaan sosial dalam menyikapi fenomena sosial keagamaan di masyarakat sebanyak 11 orang (24%), kompetensi mengantisipasi kemungkinan munculnya konflik antar umat beragama sebanyak 3 orang (6,52%), kompetensi menerangkan maksud dan tujuan toleransi antar/intern umat beragama sebanyak 4 orang (8,70%), kompetensi bekerjasama dengan berbagai pihak 7 orang (15,21%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa para alumni sebagian besarnya memiliki kemampuan menerapkan dasar-dasar ilmu keislaman disertai ilmu sosial dan humaniora, kemampuan menerapkan manajerial yang baik dan kepekaan sosial dalam menyikapi fenomena sosial keagamaan di masyarakat. Hal itu terbukti dari persentase terbesar berdasarkan pilihan yang dipilih alumni yaitu sebesar 30,43 % dan 24 %. Dengan demikian, kompetensi profesional ini mesti dipertahankan dan lebih ditingkatkan oleh Jurusan Perbandingan Agama.

Sementara kompetensi pendukung seperti Bahasa Inggris sebanyak 7 orang (14,60%), Bahasa Arab sebanyak 1 orang

(2,08%), teknologi informasi sebanyak 7 orang (14,60%), komunikasi sebanyak 19 orang (39,60%), kerjasama sebanyak 10 orang (20,83%), dan integritas sebanyak 4 orang (8,33%). Gambaran data tersebut di atas, menunjukkan bahwa umumnya kompetensi pendukung yang paling berperan adalah kompetensi komunikasi dan kerjasama. Hal itu terbukti dari persentase terbesar berdasarkan pilihan yang dipilih alumni yaitu sebesar 39,60 % dan 20,83 %. Dengan demikian, kompetensi profesional ini mesti dipertahankan dan lebih ditingkatkan oleh Jurusan Perbandingan Agama.

Selain kompetensi di atas, kegiatan ekstrakurikuler ketika mereka masih menjadi mahasiswa dirasakan sangat penting untuk bekal mereka ke depan. Bagi para alumni Jurusan Perbandingan Agama yang tersebar di wilayah Kota Banjarmasin menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat terhadap pekerjaan mereka sekarang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 17 di atas yang menginformasikan sebanyak 31 alumni yang pernah ikut kegiatan ekstrakurikuler menyatakan bermanfaat terhadap pekerjaan. Menurut sebagian alumni bahwa pengalaman yang bermanfaat ketika kuliah diantaranya keaktifan pada Senat Mahasiswa dan kelompok studi, pengalaman administrasi Senat Mahasiswa, pengalaman memimpin dan bekerjasama dalam berbagai kegiatan, adanya pelatihan karya tulis ilmiah, workshop kepemimpinan mahasiswa, adanya komunikasi secara intens dengan masyarakat, pelatihan pidato dan pelatihan-pelatihan lainnya.

## **D. Umpan Balik Terhadap Jurusan Perbandingan Agama**

Kemajuan pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari peran alumni untuk memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga para alumni ke depannya mampu bersaing dengan alumni perguruan lain dan layak mendapatkan posisi di masyarakatnya. Di bawah ini merupakan laporan yang berkaitan dengan umpan balik pembelajaran di Jurusan Perbandingan Agama, sehingga akan diketahui bagian mana yang harus diperbaiki dan dipertahankan atau ditingkatkan.

### **1. Pengalaman Belajar Paling Bermanfaat**

Berbagai upaya dalam strategi perkuliahan dilakukan untuk memudahkan penyerapan pengetahuan dari dosen ke mahasiswa. Ini merupakan hal yang logis dilakukan dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali di Jurusan Perbandingan Agama ini. Diantara pengalaman tersebut para alumni memilih beberapa pengalaman yang dianggap bermanfaat yaitu sebanyak 12 orang (17,14%) memilih pengalaman belajar di kelas, sebanyak 8 orang (11,42%) memilih pengalaman melaksanakan tugas individu, sebanyak 6 orang (8,57%) memilih pengalaman melaksanakan tugas kelompok, sebanyak 15 orang (21,42%) memilih pengalaman diskusi di kelas, sebanyak 9 orang (12,85%) memilih pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan, sebanyak 12 orang (17,14%) memilih pengalaman belajar di masyarakat melalui KKN, dan sebanyak 8 orang (11,42%) memilih pengalaman melakukan penelitian individu dalam skripsi.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan oleh para dosen Jurusan Perbandingan Agama sangat efektif, ini terlihat dari pilihan alumni terhadap diskusi kelas

sebagai pilihan yang terbanyak yaitu 15 orang (21,42%). Dengan kata lain metode diskusi yang diterapkan oleh dosen Jurusan Perbandingan Agama dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada para mahasiswa masih bermakna dan lebih terkesan di kalangan mahasiswa, meskipun metode ini bukan satu-satunya dalam perkuliahan. Dengan metode ini suasana kelas lebih hidup dan mahasiswa bisa mengemukakan gagasan dan pikirannya, sementara dosen dapat memberikan arahan dan pemecahan masalah yang tidak bisa mereka selesaikan.

## 2. Pembinaan Kurikulum

Beberapa umpan balik alumni seputar pengembangan kurikulum Jurusan Perbandingan Agama: a) Mata kuliah yang memperkuat pengembangan daya nalar mahasiswa serta wawasan dalam hubungan antar agama, b) Penguasaan Bahasa asing sangat perlu dikembangkan dengan serius, c) Undang-undang dan peraturan mengenai agama di Indonesia/Luar Negeri, serta mediasi dan resolusi konflik, d) Teknologi Informasi, e) Aliran Islam Radikal dan Aliran Islam Toleran, f) Manajemen SDM, g) Kepercayaan Masyarakat Banjar, h) Sosiologi / Antropologi, i) Fenomenologi agama, j) Agama-agama lokal (Indonesia), k) Manajemen konflik dan komunikasi antar umat beragama, l) Manajemen perkantoran, m) Penyuluhan / Metode Da'wah, n) Konsep mistisisme di Islam dan agama lain dan, o) Konsep kerukunan beragama.

## 3. Sarana dan Prasarana

Beberapa umpan balik di seputar ini yaitu: a) Perbanyak literatur terkait keilmuan Perbandingan Agama, b) Perpustakaan khusus Perbandingan Agama, c) Ruang Kuliah dilengkapi multimedia, d) Laboratorium Perbandingan Agama, e) Alat

peraga sekitar ajaran / kepercayaan yang ada di masyarakat, f) Lembaga Perekaman Film Pendek Kegiatan Keagamaan, g) Ruang dosen yang layak dan, h.) Tenaga dosen perlu ditambah.

#### 4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Para alumni memberikan saran untuk meningkatkan kesesuaian antara proses pembelajaran dengan pekerjaan, diantaranya yaitu 1) Lebih tingkatan kualitas pendidikannya, 2) Lebih banyak melakukan diskusi dan membuat karya ilmiah, 3) Banyak membaca dan belajar dari pengalaman yang terjadi di lingkungan,, 4) Pembelajaran lapangan diperlukan seperti dosen-dosen di Jurusan jangan terpaku kuliah di lokal saja, tetapi perlu mengajak mahasiswa ke rumah ibadah agama lain, 5) Mata kuliah yang ditawarkan hendaknya sesuai dengan perkembangan zaman, 6) Perlu pengayaan pengalaman dengan memperbanyak pelatihan dan keterampilan, karena sarjana S1 lebih banyak dibutuhkan sebagai administrasi, 7) Perlunya meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan KKN bagi mahasiswa,, 8) Lebih mengutamakan pembekalan ilmu praktis dibanding teori, 9) Pendidikan keterampilan dan kewirausahaan perlu diperhatikan, 10) Perbanyak pelatihan/diklat bagi dosen, 11) Jurusan memberikan informasi terkait lapangan kerja setelah lulus, 12) Perlu pemetaan yang detail tentang lapangan pekerjaan yang ditekuni oleh alumni dan menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam bidang pekerjaan tersebut, 13) Bagi mahasiswa PA yang ingin langsung bekerja perlu dibekali keterampilan praktis seperti administrasi, jurnalistik, strategi pembelajaran, dan ilmu manajemen dasar, disamping keterampilan keagamaan sebagai ciri khas Ushuluddin, 14) Perlu memperhatikan ilmu-ilmu sosial, jangan



terfokus dengan ilmu agama saja, dan Jurusan memberikan pemahaman bahwa setelah lulus tidak harus menjadi PNS, tetapi lapangan pekerjaan yang lain terbuka luas, tentunya Jurusan harus memberikan informasi lapangan pekerjaan.

Selain hal-hal di atas diperlukan pula adanya pembekalan berbagai keahlian lainnya yang harus diperhatikan oleh Jurusan Perbandingan Agama seperti kemampuan berkomunikasi dan bahasa, tambahan skill dan pengetahuan, sikap dan teknik wawancara, informasi peluang kerja, menguasai salah satu bidang keilmuan, sosialisasi Jurusan Perbandingan Agama ke Instansi pemerintah di kawasan Kalimantan, penyuluhan kepada masyarakat dan peningkatan kerjasama antara jurusan dengan jaringan Alumni.

#### **E. Penutup**

Alumni Jurusan Perbandingan Agama hingga saat ini telah tersebar luas di beberapa daerah Kalimantan Selatan dan juga di daerah lainnya. Mereka telah bekerja di sektor swasta dan juga di pemerintahan sebagai PNS. Pelacakan alumni (*Tracer Study*) dalam penelitian ini masih sebatas Wilayah Kota Banjarmasin. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Meski demikian, pengalaman, saran dan umpan balik dari alumni (responden) yang disampaikan merupakan sumbangan pemikiran yang sangat bermakna bagi pembenahan dan kemajuan Jurusan Perbandingan Agama di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- 36 Tahun Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari*, Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin, 1997.
- Armstrong, Michael, *Seri Pedoman Manajemen, Manajemen Sumber Daya Alam*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Bogdan, R. C. & Taylor, S. J. *Intruduction in Qualitative Research Methods*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc, 1993.
- Catero dan Graham, L. John, *Pemasaran Internasional*, Ed. 13, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Deliarinov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, t.tp. t.p., 2007.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Papayungan, M.M., *Pengembangan dan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Menuju Masyarakat Industrial Pancasila*. Bandung: Mizan, 1995.
- Pujirahayu, Rostanti, *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat pada Aparatur Sekretariat Daerah*, Tesis. PPUMI Makassar. 2008.
- Rostanti, Pujirahayu, *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Masyarakat pada Aparatur Sekretariat Daerah*. Tesis. PP U MI Makassar. 2008.

- Schomburg, Harald, *Handbook for Graduate Tracer Study*.  
Germany: Kassel University, 2003.
- Setengah Abad Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari*,  
Banjarmasin: Kafusari Press, 2011.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*,  
Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Tim Peneliti, *Kinerja Pengawas Madrasah dan Pengawas  
Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Se Kota  
Banjarmasin*, 2012.
- Tjiptono, Fandy dan Chandra, *Servis, Quality, and Satisfaction*,  
Yogyakarta: Penerbit Adi, 2005.